

HUBUNGAN USIA, DURASI KERJA, DAN KUALITAS TIDUR DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PENGEMUDI BAJAJ DI SEKITAR STASIUN SENEN

**RAFI PUTRA RIVANSYAH- 25000122140379
2026-SKRIPSI**

Kelelahan kerja ialah suatu persoalan yang kerap berlaku di sektor transportasi dan dapat mempengaruhi keselamatan serta kesehatan pekerja. Pengemudi bajaj termasuk kelompok pekerja yang memiliki risiko mengalami kelelahan kerja karena durasi kerja yang panjang serta pola istirahat yang tidak teratur. Situasi ini bisa menurunkan konsentrasi dan kewaspadaan saat bekerja. Riset ini bertujuan guna memahami hubungan antara usia, durasi kerja, serta kualitas tidur dengan kelelahan kerja pada pengemudi bajaj di sekitar Stasiun Pasar Senen. Riset ini memakai metode kuantitatif dengan desain observasional analitik melalui pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang dipilih memakai teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) guna mengukur fase kelelahan kerja dan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) untuk mengukur kualitas tidur. Data dianalisa memakai uji Chi-Square dengan fase signifikansi 0,05. Hasil riset menampilkan bilamana mayoritas responden berada pada kelompok usia ≥ 35 tahun (64,9%), memiliki durasi kerja ≥ 8 jam per hari (97,3%), serta kualitas tidur yang buruk (70,3%). Analisis bivariat menampilkan terdapat hubungan antara usia dengan kelelahan kerja ($p=0,027$), sedangkan durasi kerja ($p=1,000$) dan kualitas tidur ($p=1,000$) tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan kelelahan kerja. Riset ini menampilkan bilamana usia memegang korelasi dengan tingkat kelelahan kerja dari pengemudi bajaj di sekitar Stasiun Pasar Senen.

Kata kunci : Usia, Durasi Kerja, Kualitas Tidur, Kelelahan Kerja, Pengemudi